

**FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN
E-LEARNING BERBASIS *MOODLE* DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat–Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Oleh:

RIYANDA YASMARA

NPM. 1602070024



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN
2020**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 13 Agustus 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Riyanda Yasmara
NPM : 1602070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemanfaatan *E-Learning* Berbasis Moodle Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa

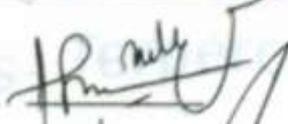
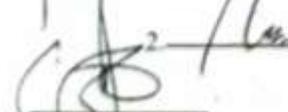
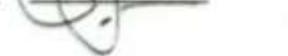
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua :  **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd**
PANTIA PELAKSANA
Sekretaris :  **Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Dra. Fatmawarni, M.M
3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Riyanda Yasmara
NPM : 1602070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemanfaatan *E-learning*
Berbasis *Moodle* Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar
Siswa

Saya layak di sidangkan:

Medan, Juli 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dekan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi


(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)


(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

ABSTRAK

Riyanda Yasmara. Npm 1602070024. “Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemanfaatan E-learning Berbasis Moodle Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa”. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor determinan yang mempengaruhi penggunaan *e-learning* berbasis *moodle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tinjauan pustaka dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Penelitian ini juga berfokus pada tinjauan sistematis studi literatur dalam faktor determinan yang mempengaruhi penggunaan *e-learning* berbasis *moodle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peneliti memeriksa 10 publikasi jurnal tentang subjek dan membuat analisis kritis terhadap teori faktor determinan dan pendekatan penelitian.

Hasil yang ditemukan dari studi literatur menunjukkan bahwa faktor kemudahan dalam memahami materi, faktor antarmuka dan faktor kemudahan dalam pengoperasian perangkat lunak *e-learning* berbasis *moodle* adalah faktor determinan yang mempengaruhi pemanfaatan *e-learning* berbasis *moodle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Studi literatur terdahulu ditemukan 60% dari data yang digunakan peneliti yang menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D), 10% menggunakan pendekatan kualitatif, 10% menggunakan pendekatan kuantitatif dan 20% menggunakan pendekatan campuran. Selain itu hasil yang ditemukan bahwa pemanfaatan *E-learning* berbasis *moodle* layak dan efektif dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: E-learning berbasis moodle, Aktivitas siswa, Hasil belajar siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya salawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Skripsi ini berisikan hasil penelitian yang **“Faktor Determinan yang Mempengaruhi Pemanfaatan *E-learning* Berbasis Moodle dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa”**.

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena wabah virus COVID-19 yang melanda dunia, terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku-buku serta jurnal-jurnal relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen pembimbing, keluarga tercinta, sahabat dan teman-teman seperjuangan. Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa kepada Ayahanda saya tercinta **M. Yacub** dan Ibunda saya tercinta **Rasyidah Harahap** yang telah memberikan doa dan semangat yang luar biasa kepada saya, mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang kepada saya, serta pengorbanan yang tulus tak terbatas kepada saya baik secara moril maupun materil dan Insya Allah saya akan memberikan yang terbaik nantinya.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing saya.
5. Ibu Dra. Fatmawarni, MM selaku dosen penguji saya
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Abang saya Harry Kurniawan, S.E dan Eka Saputra, S.Kom yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.
9. Kepada Ibu saya Sartika Dewi Harahap, S.Pd, M.Hum dan Kakak saya

Shinta, S.Pd yang tidak bosan memberikan bantuan dan semangat untuk saya.

10. Kepada teman seperjuangan saya Deby Aulia Rahmah, Namira Olivia Diandra, Nurfadillah, Ria Sudany dan teman-teman kelas VIII A pagi Pendidikan Akuntansi, dimana telah menjadi teman menyenangkan dimasa perkuliahan.
11. Kepada Sahabat terkasih saya Aisyah Balqis, Alda Kharisma Ritonga, S.Kom, Cici Ramadhani, S.M, Egia Pratama, S.Kom, Jesaya Ramadhan, Khairunnisa Rangkuti, S.Si, Muhammad Fadhil R Rangkuti, S.H, Nikita Afsari, Riska Fitri Sahara Ginting, dan Yasmin Syafira, S.M yang selalu menjadi sahabat yang mau berbagi dikala susah dan senang, terimakasih untuk semuanya semoga kita selalu bersama.

Akhir kata penulis berdo'a kiranya Allah SWT membalas budi baik mereka sekalian. Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa, Amin.

Medan, 01 Juli 2020



Riyanda Yasmara

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Secara Teoritis	7
2. Manfaat Secara Praktis	7
BAB II STUDI LITERATUR.....	9
A. Landasan Teoritis	9
1. Hasil Belajar	9
2. Aktivitas Belajar	11
3. <i>E-Learning</i>	12
a. Manfaat <i>E-Learning</i>	14
b. Kelebihan dan Kekurangan <i>E-Learning</i>	16
4. <i>Moodle</i>	21
B. Penelitian Yang Relevan	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Sumber Data Penelitian	27
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data	31
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Paparan Hasil Data Penelitian.....	35
B. Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Aktivitas Dan Hasil Belajar	41
1. Faktor Determinan Kemudahan Memahami Materi.....	43
2. Faktor Determinan Tampilan Antaruka	44
3. Faktor Determinan Perangkat Lunak Yang Mudah	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian27
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Observasi Data Penelitian30
Tabel 4.1	Tabulasi Data Studi Literatur37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1	Teknik Analisis Data.....	33
Gambar 4.1	Metode Penelitian Studi Literatur Terdahulu	40
Gambar 4.2	Faktor Determinan Penggunaan <i>e-learning</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Media <i>E-learning</i> Berbasis <i>Moodle</i>	55
Lampiran 2	Daftar Riayat Hidup	56
Lampiran 3	Form K- 1.....	59
Lampiran 4	Form K- 2.....	60
Lampiran 5	Form K- 3.....	61
Lampiran 6	Berita Acara Bimbingan Proposal.....	62
Lampiran 7	Surat Keterangan Seminar Proposal.....	63
Lampiran 8	Berita Acara Seminar Proposal.....	64
Lampiran 9	Surat Keterangan Plagiat	65
Lampiran 10	Surat Permohonan Perubahan Judul.....	66
Lampiran 11	Surat Pengesahan Seminar Proposal	67
Lampiran 12	Surat Izin Riset.....	68
Lampiran 13	Surat Balasan Riset.....	69
Lampiran 14	Berita Acara Bimbingan Skripsi	70
Lampiran 15	Surat Keterangan.....	71
Lampiran 16	Surat Undangan Sidang	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, sehingga menuntut sumber daya manusia yang bisa tanggap akan perkembangan tersebut. Peningkatan sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien dalam rangka meningkatkan alam dunia pendidikan.

UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan demikian sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang didalamnya berlangsung proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan. Widoyoko (2014:25) menyebutkan bahwa proses pembelajaran melibatkan guru dan siswa yang akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Dalam proses

pembelajaran guru harus dapat memahami dan mahir terhadap kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini. Sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik dari perkembangan teknologi yang dapat mencapai tujuan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Mushon (2010:7) menyatakan bahwa perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran memiliki manfaat sebagai bagian dari media pembelajaran yang dapat menyajikan materi pelajaran agar lebih menarik, tidak monoton dan memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Lembaga pendidikan sebagian besar telah menyediakan fasilitas penunjang teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran yang memadai seperti adanya Laboratorium komputer, serta telah dikembangkan pula sistem jaringan terpadu yang menghubungkan dengan jaringan internet (*wi-fi*).

Berdasarkan pada observasi awal di SMK Negeri 7 Medan pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2020, peneliti melihat bahwa aktivitas siswa berbeda-beda, sebagian siswa yang aktivitas belajarnya baik, dan ada siswa yang aktivitas belajarnya berubah-ubah. Misalnya, ada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan aktivitas yang baik, seperti bertanya, membaca, dan menulis akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Namun ada juga aktivitas belajar siswa yang buruk, misalnya dalam pembelajaran awalnya siswa terlihat antusias lalu perlahan-lahan mulai terlihat bosan. Kebosanan muncul akibat mereka merasa jenuh sehingga kebanyakan siswa berbincang dengan temannya, melamun, bahkan sering izin keluar dengan berbagai alasan. Faktor bosan dan kejenuhan disebabkan pada proses pembelajaran berlangsung semua berpusat pada guru

sehingga siswa cenderung lebih pasif. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang pada tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dari penjelasan materi yang begitu cepat, memberikan contoh dan dilanjutkan dengan latihan soal. Akibatnya aktivitas belajar siswa yang rendah itu, diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Selain itu, hasil analisis peneliti melihat bahwa kebanyakan guru waktu penyampaian materi yang diberikan oleh guru di dalam kelas dirasa kurang menarik oleh para siswa. Dan siswa sering ketinggalan dalam mengetahui materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Sehingga setiap diberikan latihan soal oleh guru, siswa selalu kesulitan untuk menjawabnya karena tidak paham, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Selain itu peneliti melihat bahwa dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan media konvensional sebagai sumber belajarnya seperti media *handout*. Padahal perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berjalan begitu cepat dengan ditemukannya berbagai rekayasa teknologi seperti yang terjadi saat ini. Dalam pertukaran informasi atau pembelajaran tidak hanya dapat mengandalkan kondisi *face-to-face* alias harus bertemu dahulu baru bisa berkomunikasi. Kita bisa berkomunikasi melalui berbagai media seperti *email*, *SMS*, *Instant Messenger* atau bahkan bertukar informasi melalui *social media*. Generasi milenial menyukai hal tersebut. Perkembangan internet juga telah membuat menjamurnya forum belajar gratis yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran. Pembelajaran secara *online* atau materi belajar *online* yang menggunakan internet mengundang banyak istilah dalam pembelajaran. Istilah-

istilah pembelajaran tersebut diantaranya *online Learning*, *distance learning*, *web-based learning*, dan *e-learning* Luik dalam Saadjad,dkk (2016:35).

Berdasarkan analisis peneliti dari sumber yang relevan dan masalah-masalah yang sering terjadi di sekolah, maka peneliti mencoba untuk menggali faktor determinan yang mempengaruhi pemanfaatan internet yaitu suatu pembelajaran *e-learning* berbasis *Moodle* untuk dapat mengatasi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Adapun faktor yang menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat karena *E-learning* merupakan suatu sistem pembelajaran yang efektif, unggul dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka (Sihotang 2017:70). *E-learning* berisi materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar kepada siswa dan siswa dapat mendownloadnya dengan format *PDF* dan *Document*, melihat teman satu kelas, melihat mata pelajaran dan mengerjakan tugas atau kuis. Materi pelajaran dan tugas atau kuis yang ada di dalam sistem *e-learning* dapat disesuaikan dengan kelas yang diduduki. Dengan *e-learning*, peserta didik tidak perlu duduk manis di kelas untuk menyimak ucapan guru secara langsung. *E-learning* juga dapat mempersingkat target waktu pembelajaran, dan tentu saja menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan. *E-learning* dapat dijadikan salah satu alternatif yang menyediakan interaksi jarak jauh secara non formal untuk melakukan kegiatan diantaranya materi pembelajaran, sumber belajar, panduan ataupun bimbingan secara bertahap.

Moodle sengaja dipilih karena penelitian mengenai *E-learning* berbasis *Moodle* telah dilakukan oleh (Nuryanti, dkk:2013) bahwa :

“Penerapan *E-learning* berbasis *Moodle* pada materi sistem gerak mendapat tanggapan positif dari siswa dan guru. Pembelajaran menggunakan media *e-learning* berbasis *Moodle* sangat efektif meningkatkan hasil belajar berdasarkan hasil signifikansi N-gain. Hasil belajar siswa setelah penggunaan *e-learning* berbasis *Moodle* menunjukkan bahwa Persentase ketuntasan klasikal sudah berada diatas ketentuan yaitu 80%. Hasil belajar juga terbukti dari tingginya nilai kuis pada *e-learning* serta nilai LKS dan LDS siswa, yang berarti media pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar”.

Dengan menggunakan *e-learning* berbasis *moodle* ini bisa membantu siswa berinteraksi secara bebas kepada guru yang awalnya takut atau malu berinteraksi secara langsung kini *moodle* menyediakan fasilitas yang bisa berhubungan langsung dengan guru secara perorangan tanpa *face-to-face* melalui pembelajaran dalam jaringan. Penelitian mengenai *E-learning* berbasis *Moodle* juga dilakukan oleh Harahap, Seprida Hanum (2015) bahwa:

“Pemanfaatan *E-learning* berbasis *LCMS Moodle* sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi berdampak pada proses kegiatan pembelajaran yang tepat waktu tidak terdapat kendala yang disebabkan adanya batasan ruang dan waktu dan melalui penerapan *e-learning* yang digunakan sebagai media pembelajaran, mahasiswa berpendapat bahwa *e-learning* adalah sesuatu yang baru sehingga membuat mahasiswa selalu aktif didalam proses pembelajaran dalam *e-learning* berbasis *moodle*”.

Modular object oriented Dynamic Learning Enviroment (MOODLE) merupakan sebuah nama untuk sebuah program *software* yang dapat merubah sebuah media pembelajaran kedalam bentuk *website*. *Software* ini memungkinkan peserta didik untuk masuk ke dalam ruang digital untuk mengakses materi-materi pembelajaran. Dengan menggunakan *moodle*, kita dapat membuat materi pembelajaran, kuis, jurnal elektronik dan lain-lain. Menurut Renaldo dalam Ramdani, dkk (2017) peran pengajar dalam sistem *Moodle* ini antara lain ; ‘berhubungan dengan murid-murid secara perorangan untuk memahami

kebutuhan belajar mereka dan memoderatori diskusi serta aktivitas yang mengarahkan murid untuk mencapai tujuan belajar dari kelas tersebut. Bentuk penyajian materi yang menarik dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, hasil analisis awal dan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Determinan yang Mempengaruhi Pemanfaatan *E-learning* Berbasis *Moodle* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, masalah-masalah yang terkait dengan penelitian ini sangat banyak. Batasan masalah difokuskan pada faktor determinan yang mempengaruhi pemanfaatan penggunaan *e-learning* berbasis *moodle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini “Apa saja faktor determinan yang mempengaruhi penggunaan *E-learning* berbasis *Moodle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa ? “

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja faktor determinan yang mempengaruhi penggunaan *E-learning* berbasis *Moodle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi masukan positif dan menambah pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru untuk kajian lebih lanjut mengenai faktor determinan yang mempengaruhi penggunaan pemanfaatan *E-learning* berbasis *Moodle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana yang positif terkait dengan aktivitas dan hasil belajar siswa maupun kegiatan pembelajaran siswa dilembaga pendidikan, sehingga pihak pendidik dapat mengetahui dan mengambil langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswanya.

b. Bagi Guru

Sebagai kontribusi untuk memacu guru dalam meningkatkan perannya dalam kegiatan belajar mengajar melalui penguasaan materi dan penyampaian materi dengan media berbasis teknologi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat belajar menggunakan *E-learning* berbasis *Moodle* kapan saja dan dimana saja dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, dan dapat berinteraksi lebih

aktif dalam proses pembelajaran, serta siswa dapat belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.

d. Bagi Pembaca

Sebagai referensi, bahan kajian dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada penelitian yang serupa.

e. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik.

BAB II

STUDI LITERATUR

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar selalu digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Rifai dan Anni (2011:85) mengatakan “ hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar”. Menurut Hamalik dalam Alam & Dongoran (2017:7) memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan dan diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Setelah proses pembelajaran, perkembangan intelektual siswa diharapkan dapat berkembang menjadi lebih baik. Dengan pengalaman yang diperoleh dalam diskusi yang telah dilakukan, siswa akan lebih mudah mengingat apa yang telah dipelajarinya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang memberikan perubahan-perubahan tingkah laku berupa keterampilan, sikap dan nilai yang diperoleh dari seseorang melalui proses pembelajaran untuk mencapai hasil dengan tingkat kemampuan yang diukur dari siswa yaitu ranah kognitif yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf, angka, atau symbol.

Menurut Parwati, dkk (2018:23) menyatakan bahwa hasil belajar dibagi atas tiga ranah hasil yaitu :

- 1) **Ranah Kognitif**
Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) **Ranah Afektif**
Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.
- 3) **Ranah Psikomotoris**
Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkat keterampilan, yaitu: a) Gerakan refleks, b) Keterampilan dalam gerakan-gerakan dasar, c) Kemampuan perseptual, d) Kemampuan di bidang fisik, e) Gerakan-gerakan skill, f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor selalu berhubungan satu sama lain tidak dapat berdiri sendiri dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya keberhasilan belajar tidak semata-mata didasarkan pada kemampuan penguasaan ranah kognitif, namun biasanya hasil belajar ranah kognitif lebih dominan daripada tipe hasil belajar yang lain.

Menurut Parwati, dkk (2018:25) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) **Faktor internal, meliputi:**
 - a) **Faktor jasmaniah:** terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) **Faktor fisiologis:** terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kedisiplinan.
 - c) **Faktor kelelahan:** terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) **Faktor eksternal, meliputi:**
 - a) **Faktor keluarga:** terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan talar belakang kebudayaannya.
 - b) **Faktor sekolah:** terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, keadaan gedung dan tugas rumah

- c) Faktor kegiatan masyarakat: terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan komponen penting dalam belajar. Jika tidak ada aktivitas maka peserta didik tersebut tidak dapat dikategorikan belajar. Aktivitas didalam kegiatan belajar dapat berupa membaca, melihat, mendengarkan penjelasan pendidik, melakukan kegiatan guna memperoleh kesimpulan tentang suatu konsep dan lain sebagainya guna mencapai tujuan yang diinginkan. Aktivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai “keaktifan; kegiatan; kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagaian perusahaan”. Menurut Sadirman (2010:100) mengemukakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Sedangkan menurut Istani (2017:6) “Aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukakan oleh segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya.

Aktivitas siswa dapat digolongkan menjadi beberapa jenis. Sarnoko, Ruminiati, dan Setosari (2016:123) menjelaskan bahwa “Aktivitas belajar itu meliputi aktivitas yang bersifat fisik maupun mental”. Sedangkan Diedrich dalam Sardiman (2014:101) menggolongkan aktivitas belajar menjadi beberapa jenis, yakni sebagai berikut:

1. *Visual Activities* yaitu membaca, memperhatikan materi dan kata kunci lain yang akan dibahas dalam diskusi dan mengenai orang lain bekerja.
2. *Listening Activities* yaitu mendengarkan penjelasan guru dan pendapat teman.
3. *Writing Activities* yaitu mencatat pelajaran dan mengerjakan latihan.
4. *Motor Activities* yaitu Kecepatan dan ketetapan dalam menyelesaikan soal dan melakukan persentasi.
5. *Mental Activities* yaitu kecepatan memberikan tanggapan, bekerjasama dan memecahkan soal.

Dengan demikian indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur aktivitas adalah menurut Diedrich dengan lima indikator.

3. *E-Learning*

Kegiatan pembelajaran secara elektronik atau singkatan disebut “*e-learning*” telah dikenal pada tahun 1970-an, namun di Indonesia baru memulainya tahun 1995-an. *E-learning* terdiri dari dua bagian yaitu “e” yang berarti elektronik dan “*learning*” yang berarti pembelajaran, jadi *e-learning* berarti pembelajaran menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Harahap, Seprida Hanum (2015) menyatakan bahwa *e-learning* pada dasarnya adalah suatu pengaplikasian kegiatan komunikasi, pendidikan dan pelatihan secara elektronik. Menurut Koran dalam Rusman (2012:364) “*E-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan”. Sedangkan menurut Daryanto (2013:162) “*e-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran”. Siswa tidak perlu duduk didalam kelas untuk menyimak setiap materi pembelajaran yang disampaikan guru secara langsung, tetapi dapat

disimak setiap saat pada tempat dimana saja yang terhubung dengan fasilitas internet.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *e-learning* adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan internet atau jaringan *computer* lain sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan, dimana proses pembelajaran tidak harus tatap muka dengan guru sehingga dapat mengatasi kendala ruang dan waktu. Dalam teknologi *e-learning* proses pembelajaran dapat dilakukan dari jarak jauh atau dilakukan dalam suatu ruangan kelas. Proses pembelajaran juga berlangsung setiap hari tanpa dibatasi waktu artinya siswa dapat melakukan proses pembelajaran sesuai dengan keinginannya. Dalam hal ini peran guru yang biasanya dalam pembelajaran di kelas sebagai pemberi materi, akan digantikan dengan media *computer* yang telah siap dengan simulasi materi.

Menurut Rusman (2012:347), “penyampaian materi *e-learning* dapat melalui *synchronous* atau *asynchronous*”. *Synchronous* artinya baha guru dengan siswa berinteraksi secara aktu nyata, misalnya *to-way video conference*, *audio conferencing*, *internet chat*, dan *desktop video conferencing*. Sedangkan penyampaian materi *asynchronous* artinya guru dengan siswa berinteraksi secara tidak bersamaan, guru menyampaikan instruksi melalui video, computer atau lainnya, dan sisa merespon pada lain waktu. Misalnya, instruksi disampaikan melalui *web* atau dan *feedback* disampaikan melalui *e-mail*.

E-learning mempermudah interaksi antara siswa dengan banahan/materi pelajaran. Demikian juga interaksi antara siswa dengan guru maupun antara

sesama siswa. Siswa dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran ataupun kebutuhan pengembangan diri siswa. Guru dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa di tempat tertentu di dalam *web* untuk diakses oleh para siswa. Nedelko (2008) dalam Harahap, Seprida Hanum (2015) , menyatakan ada tiga jenis format penerapan *e-learning*, yaitu:

1. *Web Supported e-learning*, yaitu pembelajaran tetap dilakukan secara tatap muka dan didukung dengan penggunaan website yang berisi rangkuman tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, tugas dan tes singkat.
2. *Blended or mixed mode e-learning*, yaitu sebagian proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan sebagian lagi dilakukan secara online.
3. *Fully online e-learning* format, yaitu seluruh proses pembelajaran dilakukan secara online termasuk tatap muka antara pendidik dan peserta didik juga dilakukan secara online yaitu dengan menggunakan *teleconference*.

a. Manfaat *E-Learning*

Menurut Amri (2016 : 153) manfaat *e-learning* dapat dilihat dari dua sudut, yaitu :

- b. Adanya peningkatan interaksi siswa dengan sesama siswa maupun dengan guru
- c. Tersedianya sumber-sumber pembelajaran yang tidak terbatas
- d. *E-learning* yang dikembangkan secara efektif dan benar dalam meningkatkan kualitas lulusan dan kualitas sekolah
- e. Terbentuknya komunitas pembelajar yang sering berinteraksi, saling member dan menerima serta tidak terbatas dalam satu lokasi
- f. Meningkatkan kualitas guru karena dimungkinkan menggali informasi secara lebih luas dan bahkan tidak terbatas.

Sedangkan menurut Pranoto, dkk (2009:309) manfaat *e-learning* adalah:

- a. Penggunaan *e-learning* untuk menunjang pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya serap siswa atas materi yang diajarkan
- b. Meningkatkan partisipasi aktif dari siswa
- c. Meningkatkan kemampuan belajar mandiri siswa
- d. Meningkatkan kualitas materi guru
- e. Meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi, dimana dengan perangkat biasa sulit dilakukan

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat *e-learning* adalah sebagai berikut :

- a. *E-learning* memberi fleksibilitas, dimana siswa dapat mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun. Sehingga siswa dapat memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.
- b. *E-learning* memberi kesempatan bagi siswa secara mandiri memegang Kendal atas keberhasilan belajar, dan pembelajaran dengan media *e-learning* dapat meningkatkan daya serap siswa atas materi yang diajarkan.
- c. Media *e-learning* memungkinkan untuk guru dapat meningkatkan kualitas materi ajar, meningkatkan wawasan dan kemampuan dalam menampilkan informasi dengan perangkat teknologi.
- d. Guru dapat mengecek dan mengontrol kegiatan belajar siswa
E-learning memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran.

b. Kelebihan dan Kekurangan *E-Learning*

Menurut Wena (2010:214) adapun kelebihan dan kekurangan *e-learning* adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan *E-learning*

- a. Mengatasi persoalan jarak dan waktu
E-learning membantu pembuatan koneksi yang memungkinkan belajar yang baru, mengatasi peserta didik masuk dan menjelajahi lingkungan belajar yang baru, mengatasi hambatan jarak jauh dan waktu. Hal ini memungkinkan pembelajaran bisa diakses dengan jangkauan yang lebih luas atau bisa diakses dimana saja dan tanpa terkendala waktu atau bisa diakses kapan saja.
- b. Mendorong sikap belajar aktif
E-learning memfasilitasi pembelajaran bersama dengan peserta didik untuk bergabung atau menciptakan komunitas belajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara lebih baik di luar kelas baik secara individu maupun kelompok. Situasi ini dapat membuat pembelajaran lebih konstruktif, kolaboratif, serta terjadi dialog baik antar guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik satu sama lain.
- c. Membangun suasana belajar baru
Dengan belajar secara *online*, peserta didik menemukan lingkungan yang menunjang pembelajaran dengan menaarkan suasana baru sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar.
- d. Meningkatkan kesempatan belajar lebih
E-learning meningkatkan kesempatan untuk belajar bagi peserta didik dengan menaarkan pengalaman virtual dan alat-alat yang menghemat waktu mereka, sehingga memungkinkan mereka belajar lebih lanjut.
- e. Mengontrol proses belajar
Baik guru maupun peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai bagaimana bahan ajar dipelajari. *E-learning* juga menawarkan kemudahan guru untuk mengecek apakah peserta didik mempelajari materi yang diunggah, mengerjakan soal-soal latihan dan tugasnya secara *online*.
- f. Memudahkan pemutakhiran bahan ajar bagi guru
E-learning memberikan kemudahan bagi guru untuk memperbaharui, menyempurnakan bahan ajar yang diunggah dengan *e-learning*. Guru juga dapat memilih bahan ajar yang lebih actual dan kontekstual.

- g. Mendorong tumbuhnya sikap kerjasama
Hubungan komunikasi dan interaksi secara *online* antar guru, guru dengan peserta didik dan antar peserta didik mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran.
 - h. Mengkomodasi berbagai gaya belajar
E-learning dapat menghadirkan pembelajaran dengan berbagai modalitas belajar (*multisensory*) baik audio, visual maupun kinestetik, sehingga dapat memfasilitasi peserta didik yang memiliki gaya belajar berbed-beda.
2. Kekurangan *E-Learning*
- a. Penggunaan *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan pengajar/guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya. Keterpisahan secara fisik ini bisa mengurangi atau bahkan meniadakan interaksi secara langsung antar pengajar dan peserta didik. Kondisi ini bisa mengakibatkan pengajar dan peserta didik kurang dekat sehingga bisa mengganggu keberhasilan proses pembelajaran. Kurangnya interaksi ini juga dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (*value*), moral, atau social dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.
 - c. Proses pembelajaran melalui *e-learning* menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.
 - d. Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya *computer* yang terhubung dengan internet. Belum semua lembaga pendidikan bisa menyediakan fasilitas listrik dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran dengan *e-learning*. Jika peserta didik berusaha menyediakan sendiri fasilitas itu atau menyewa di warnet terkendala biaya.

Menurut Rusman (2012:351) berikut adalah kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh e-learning untuk proses pembelajaran yaitu:

a. Kelebihan *E-Learning*

1. Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana peserta didik dan pendidik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
2. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai sejauh mana bahan ajar dipelajari.
3. Peserta didik dapat belajar *me-review* bahan pelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan, mengingat bahan ajar telah tersimpan.
4. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
5. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
6. Berubahnya peran peserta didik yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
7. Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional.

b. Kekurangan *E-Learning*

1. Kurangnya interaksi antara peserta pendidik dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar
2. Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan bukan pendidikan
3. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet
4. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan *e-learning* adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan *E-Learning*

1. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet, sehingga terjadi interaksi timbal balik yang merubah peran peserta didik yang biasanya pasif menjadi aktif dan mandiri. Serta membangun suasana belajar yang baru dan tumbuhnya hubungan yang baik antara guru dan siswa. Materi pembelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga memungkinkan bagi siswa yang tidak hadir ke sekolah tetap dapat mengakses materi pembelajaran, dan siswa yang kurang memahami materi tersebut, dapat membaca ulang di media *e-learning*.
2. Siswa dapat langsung mengetahui kemampuannya dari nilai yang dapat dilihat langsung di media *e-learning* berdasarkan soal-soal yang diunggah dan dikerjakan langsung di *e-learning*.

b. Kekurangan *E-Learning*

1. Guru dituntut untuk menguasai/memahami teknologi, sedangkan pada kenyataan masih banyak guru yang kurang memiliki kemampuan dalam menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran
2. *E-learning* dapat diakses dimana saja meskipun siswa tidak bertatap muka langsung dengan guru, sehingga hal ini mengakibatkan kurangnya interaksi guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri.

Surjono dalam Makrifah (2018:50) menambahkan bahwa *e-learning* dapat dievaluasi menggunakan contoh kisi-kisi penilaian sebagai berikut:

- a. Aspek materi, meliputi: kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kebenaran struktur materi, keakuratan isi materi, kebenaran tata bahasa, kebenaran ejaan, kebenaran istilah, kebenaran tanda baca, kesesuaian tingkat kesulitan dengan pengguna, dan ketergantungan materi dengan budaya atau etnik.
- b. Aspek tampilan antarmuka, meliputi: Sederhana, tampilan tema, layout, kualitas teks, kualitas gambar, kualitas animasi, kualitas audio/video, fungsi navigasi, konsistensi navigasi.
- c. Aspek pedagogi, meliputi: aspek metodologi, interaktivitas, kapasitas kognitif, strategi pembelajaran, kontrol pengguna, kualitas pertanyaan, dan kualitas umpan balik.

Wahono, Romi Satria (2006) menyatakan ada sembilan poin dari aspek rekayasa perangkat lunak media pembelajaran, penilaian yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaan media pembelajaran
- b. Reliable (handal)
- c. Maintainable (dapat dipelihara/dikelola dengan mudah)
- d. Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya)
- e. Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/software/tool untuk pengembangan
- f. Kompatibilitas (media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan di berbagai hardware dan software yang ada)
- g. Pemaketan program media pembelajaran terpadu dan mudah dalam eksekusi
- h. Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap meliputi: petunjuk instalasi (jelas, singkat, lengkap), trouble shooting (jelas, terstruktur, dan antisipatif), desain program (jelas, menggambarkan alur kerja program)
- i. Reusable (sebagian atau seluruh program media pembelajaran dapat dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan media pembelajaran lain)

Leacock dan Nesbit dalam Zainury & Marpanaji (2012) mengemukakan LORI (Learning Object Review Instrument) untuk membantu mengevaluasi sebuah produk media pembelajaran. Kriteria penilaian LORI dari aspek *software* terdiri dari 9 poin, yaitu:

- a. *Content Quality*, meliputi ketelitian, akurasi, keseimbangan dalam ide, ketepatan tingkatan.
- b. *Learning goal alignment*, yaitu keselarasan antara tujuan pembelajaran, ketepatan, dan karakteristik peserta didik.
- c. *Feedback and adaptation*, yaitu adaptasi terhadap umpan balik dari masukan peserta didik.
- d. *Motivation*, yaitu kemampuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik.
- e. *Presentation design*, yaitu ketepatan penyajian informasi berupa audio atau visual untuk peningkatan proses belajar.
- f. *Interaction usability*, yaitu kemudahan navigasi, *user interface* yang mudah dipahami, dan kualitas fitur bantuan.
- g. *Accessibility*, yaitu kemampuan untuk mengakses media.
- h. *Reusability*, yaitu kemampuan untuk dapat digunakan pada platform yang berbeda-beda.
- i. *Standard compliance*, yaitu kesesuaian dengan standar internasional yang berlaku.

4. Moodle

Moodle atau *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* adalah salah satu *software computer* yang berfungsi untuk membangun *web* pembelajaran atau dikenal dengan istilah *e-learning* atau *online learning*, Batubara (2018:75). Aplikasi *Moodle* dikembangkan pertama kali oleh Martin Dougiamas pada Agustus 2002, dan kemudian ia menyebarluaskan sesuai keperluan penggunanya. Halaman resmi *web e-learning moodle* dapat dikunjungi pada <https://moodle.org>. Harahap, Seprida Hanum (2015) berpendapat bahwa *Moodle* adalah aplikasi yang memiliki banyak fitur dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pratiwi dalam Herayanti,dkk (2017:202) juga berpendapat bahwa *moodle* merupakan perangkat lunak *open source* yang mendukung implementasi *e-learning* dengan paradigma terpadu dimana berbagai fitur penunjang pembelajaran dengan mudah dapat diakomodasi dalam suatu portal *e-learning*. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *HTML* serta

memanfaatkan *MySQL* sehingga dapat digunakan secara bebas dan merupakan bagian dari aplikasi dengan kode sumber terbuka (Opensource) dibawah lisensi *GNU* dengan kata lain dapat dimodifikasi, didesain ulang dan sebagainya. Aplikasi ini dapat digunakan pada komputer *PC / Laptop* dengan sistem operasi apapun yang dapat menjalankan *PHP* dan *Web Server Apache* serta dukungan terhadap *MySQL* sebagai databasenya. Disamping itu, pengajar dapat mendownloadnya secara bebas di internet tanpa adanya beban untuk membayar lisensi apapun pada aplikasinya. *Moodle* dikembangkan oleh seorang pengajar dan analisis teknologi informasi kebangsaan Australia yaitu Martin Dogiamas.

Menurut Herayanti,dkk (2017:204), Adapun *moodle* dilihat dari sisi aksiologi, maka *moodle* memiliki beberapa manfaat atau keuntungan didalam penggunaannya, antara lain:

1. *Moodle* cocok digunakan untuk kelas *online* dan sama baiknya dengan proses pembelajaran di dalam kelas.
2. *Moodle* memiliki tampilan sederhana, efisien dan mudah dalam aplikasi teknologinya.
3. *Moodle* dapat diinstal dengan mudah pada kebanyakan *computer* yang dapat berkomunikasi dengan bahasa *php* dan hanya menampilkan satu *database*.
4. Pembelajaran dapat dibagi kedalam beberapa kategori dan matakuliah.
5. Sistem keamanan terjamin oleh admin, serta dapat disetting pada beberapa jenis bahasa Negara di dunia.

Menurut Batubara (2018:75), Fasilitas pembelajaran dalam *web moodle* tergolong lengkap dan adapun diantara keunggulan aplikasi *moodle*, seperti :

a. Fasilitas dalam *Moodle* :

- 1) Penyajian materi kuliah format *file, folder, SCORM, page, buku, dan URL,*
- 2) Memiliki fitur kegiatan pembelajaran, seperti : penugasan, kuis, *chatting, forum diskusi, feedback, dan web conference,*

- 3) Memiliki fitur pendukung kegiatan pembelajaran, seperti: pengelompokan peserta didik, pembatasan hak akses, pemantauan progress belajar peserta didik, penilaian, dan pemberian rencana.

b. Keunggulan *Moodle* dibandingkan aplikasi *e-learning* lainnya :

- 1) Fiturnya lengkap dan terus berkembang
- 2) *Moodle* memiliki tampilan desain yang sederhana dan disertai link ke halaman tutorial penggunaan pada setiap halamannya.
- 3) *Moodle* banyak digunakan oleh berbagai pihak (75.830 website di 232 Negara dan 1.374 web site di Indonesia)
- 4) Tersedia dalam 120 bahasa dan terus bertambah
- 5) Tersedia secara gratis dan bebas terbuka untuk dikembangkan
- 6) Dapat beroperasi pada semua perangkat *computer* dan *smartphone*
- 7) Tersedia tingkat peran pengguna, yaitu: pada pengelolaan situs terdapat peran administrator situs, manager, dan pengguna terdaftar, sedangkan pada pengelolaan mata kuliah terdapat peran dosen dan mahasiswa. Batubara (2017:76)

Dalam penelitian Ishtaiwa (2011) tentang penilaian untuk mencari faktor determinan yang terdapat dari *moodle* yaitu terlihat dari dua aspek yang perlu dipertimbangkan ketika menjelaskan faktor-faktor yang menentukan penggunaan *Moodle* yaitu :

1. Faktor-faktor memotivasi yang mencakup peningkatan komunikasi dengan siswa, peningkatan pembelajaran siswa dan sumber daya pengajaran yang terorganisir serta pembatasan.
2. Faktor-faktor yang meliputi kurangnya keterampilan teknologi, konektivitas internet yang buruk dan kurangnya insentif dan manajemen waktu.

Harahap, Seprida Hanum (2015) menambahkan bahwa Pemanfaatan *e-learning* berbasis *Moodle* ini mempunyai tiga indikator yaitu: *behavior* (kepribadian) diukur dengan kemampuan berinteraksi dengan dosen maupun mahasiswa lain selama proses belajar. Yang kedua kognitif merupakan kreatifitas seorang dalam menerima semua pelajaran dan mampu mengembangkannya.

Ketiga adalah konstruktif yaitu mampu membangun pengetahuan baru saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *moodle* adalah salah satu *software computer* yang berfungsi untuk membangun sebuah *web e-learning* yang memiliki fitur-fitur yang diperlukan oleh pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *web*.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Desinta DWI Nuriyani (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle sebagai Media Pembelajaran Sistem Gerak di SMA*”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan (Research and Development). Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPA serta 2 kelas X SMA N 1 Purbalingga yang ditentukan secara *convenience sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah tanggapan dari ahli media, materi, guru, dan siswa yang menunjukkan bahwa pengembangan *e-learning* berbasis *Moodle* sangat layak dari segi materi dan media. Hasil angket tanggapan siswa pada uji coba skala kecil dan skala besar menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media *e-learning* berbasis *Moodle*. Tanggapan guru berdasarkan hasil angket menunjukkan guru tertarik dengan pembelajaran menggunakan media *pembelajaran e-learning* berbasis *Moodle* yang telah diterapkan. Kemudian hasil dari penelitian ini juga menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa setelah penggunaan *e-learning* berbasis *Moodle* menunjukkan bahwa

Persentase ketuntasan klasikal sudah berada diatas ketentuan yaitu 80%. Hasil belajar juga terbukti dari tingginya nilai kuis pada *e-learning* serta nilai LKS dan LDS siswa, yang berarti media pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis bagaimana fator determinan yang mempengaruhi *e-learning* berbasis *moodle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Zyainuri dan Eko Marpanaji (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan *E-Learning MOODLE* untuk Pembelajaran Siswa yang Melaksanakan Prakerin”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada tiga tahapan dalam mengembangkan *LMS MOODLE*, yaitu perencanaan, desain, dan pengembangan. Berdasarkan ahli materi, penelitian ini memiliki kelayakan e-learning yang termasuk ke dalam kategori baik dengan skor rerata 3,98, berdasarkan ahli media termasuk kategori baik dengan rerata 3,90, berdasarkan uji beta termasuk kategori sangat baik dengan rerata 4,15, dan berdasarkan uji produk termasuk kategori baik dengan skor rerata 3,90. Dengan demikian, penggunaan e-learning untuk siswa kelas XI Teknik Elektronika SMK Negeri 5 Banjarmasin yang melaksanakan Prakerin efektif meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah jenis media pembelajaran elearning yang menggunakan *LMS MOODLE*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis bagaimana fator determinan yang mempengaruhi *e-learning* berbasis *moodle* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

3. Seprida Hanum Harahap (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan *E-learning* berbasis *LCMS Moodle* sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi” hasil penelitian tersebut berdampak pada proses kegiatan pembelajaran yang tepat waktu tidak terdapat kendala yang disebabkan adanya batasan ruang dan waktu dan melalui penerapan *e-learning* yang digunakan sebagai media pembelajaran, mahasiswa berpendapat bahwa *e-learning* adalah sesuatu yang baru sehingga membuat mahasiswa selalu aktif didalam proses pembelajaran dalam *e-learning* berbasis *moodle*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif. Populasi dan sampelnya adalah mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi di Fakultas Ekonomi UMSU. Jumlah mahasiswa secara keseluruhan 76 mahasiswa dan sekaligus sebagai sampel dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data penelitian tersebut adalah dengan cara mengumpulkan data-data dengan menggunakan *e-learning*. Metode ini menggunakan pengamatan secara langsung dengan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi di fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, selain itu juga melihat bagaimana aktivitas mahasiswa secara langsung yang ada di *e-learning*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis bagaimana faktor determinan yang mempengaruhi *e-learning* berbasis *moodle* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2020 dengan metode penelitian tinjauan pustaka (Library Research) yang berlokasi di perpustakaan / ruang baca dan refrensi *online*.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan / Minggu																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Pengesahan Judul				■																								
3	Analisis				■																								
4	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																				
5	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
6	Seminar Proposal												■																
7	Library Research													■	■	■	■												
8	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■								
9	Analisis Hasil dan Pembimbingan																					■	■	■	■				
10	Sidang Meja Hijau																												■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan adalah manusia dan selain manusia. Pengambilan sumber data diambil secara *purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut sugiyono (2008) dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah suatu cara pengambilan sampel atau data yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu, berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam menentukan sampel beberapa hal menjadi dasar penentuan, antara lain: jurnal/artikel penelitian (minimal terindeks OJS), topik kajian pada jurnal tentang *E-learning*, sistem berbasis *Moodle*, media pembelajaran berbasis *online*, aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, sumber data sementara pada penelitian ini yang peneliti pilih adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Harahap, Seprida Hanum (2015). Pemanfaatan *E-learning* Berbasis *Moodle* Sebagai Media Pembelajaran untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*. Volume 15 No.1.
2. Jurnal Safitri, Murbojono & Syamsurizal (2015). Pengembangan Pembelajaran Berbasis *E-learning* dengan Aplikasi *Moodle* berdasarkan Teori Konstruktivistik pada Materi Menganalisis Peluang Usaha Kelas XI SMK. Volume 5 No. 1 64-81. ISSN 2088-205X.
3. Jurnal Sari & Setiawan (2018). *The Development Of Internet-Based Economic Learning Media Using Moodle Approach*. Volume 3 No. 2 100-109. p-ISSN 2528-505X.
4. Jurnal Mulya, Ambiyar & Wakhinuddin (2020). Evaluasi Pembelajaran *Online* Berbasis *Moodle* pada Mata Kuliah Sistem Operasi. Volume 18 No.1 p-ISSN 1829-8702 e-ISSN 2407-1803.

5. Jurnal Nuryanti, Utami & Supriyanto (2013). Pengembangan *E-learning* Berbasis Moodle sebagai Media Pembelajaran Sistem Gerak di SMA. Volume 3. ISSN 2252-6579.
6. Jurnal Zyainuri & Eko Marpanaji (2012). Penerapan *E-learning Moodle* untuk pembelajaran siswa yang melaksanakan prakerin. Jurnal Pendidikan. Volume 2 No. 3.
7. Jurnal Tiara (2015). Pengembangan Media *E-learning* Berbasis Moodle Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Untuk Siswa Kelas XII IPS Semester Gasal Di SMA Negeri 4 Jember. ISBN: 978-602-8580-19-9.
8. Jurnal Inggriyani, Fazriyah & Purbasari (2019). Penggunaan *E-learning* berbasis Moodle bagi KKG Sekolah Dasar di Kecamatan Lengkong Kota Bandung. Volume 8 No.2 268-277. ISSN: 2252-584X.
9. Jurnal Xu & Mahenthiran (2016). *Factors That Influence Online Learning Assessment and Satisfaction Using Moodle as a Learning Management System. International Business Research*. Volume 9 No. 2. ISSN: 1913-9004 E-ISSN 1913-9012.
10. Jurnal Munandar & Surjono (2017). Pengembangan *E-learning* Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Pemahaman Isi Teks Anekdote pada Siswa SMA Kelas X. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Pendidikan. Volume 4 No. 1. P-ISSN: 2355-4983; e-ISSN: 2407-7488.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008) ada beberapa teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu: Observasi partisipan (*participant observasion*), Wawancara mendalam (*in-depth intervies*), studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi dan observasi sesuai yang telah dijelaskan diatas. Peneliti memilih teknik ini karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif dekskriftif dan data yang diteliti oleh peneliti yaitu berupa 10 jurnal documenter. Studi dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi dan selain itu sifat dari teknik ini tidak terbatas dari ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi dalam masa silam.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kualitatif Tentang
Software E-learning Berbasis Moodle

Aspek Pengamatan	Indikator Pengamatan	Teknik Evaluasi	Analisis
a. Aspek Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran 2. Keakuratan isi materi 3. Kebenaran tata bahasa 4. Kesesuaian tingkat kesulitan dengan pengguna 5. Ketergantungan materi dengan budaya atau etnik. 	Observasi	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/ artikel-artikel terpercaya yang relevan.

b. Aspek Tampilan Antarmuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sederhana dan memikat 2. Tampilan tema 3. <i>Layout Interactive</i> 4. Kualitas teks 5. Kualitas gambar 6. Kualitas animasi 7. Kualitas audio/video 8. Fungsi navigasi 	Observasi	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/ artikel-artikel terpercaya yang relevan.
c. Aspek Perangkat Lunak (<i>Software</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektif dan efisien 2. <i>Reliable</i> (handal) 3. <i>Maintainable</i> 4. Usabilitas 5. Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/<i>software/tool</i> 6. Kompatibilitas 7. <i>Reusable</i> 	Observasi	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/ artikel-artikel terpercaya yang relevan.

Sumber : Makrifah (2018)

D. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan peneliti terkumpul, maka tahap selanjutnya diproses atau dianalisis. Analisis data merupakan kegiatan memproses data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian atau proses menyederhanakan data ke dalam bentuk lain yang lebih mudah diinterpretasikan. Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari temanya. Reduksi data juga berarti sebagai sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini

adalah analisis menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu mengenai faktor determinan yang mempengaruhi pemanfaatan *e-learning* berbasis *moodle* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan cara sedemikian rupa untuk dapat ditarik kesimpulan dan kemudian diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

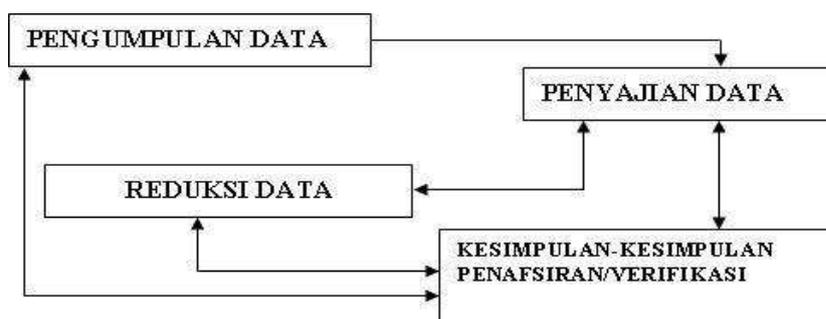
Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang ada dikelompokkan pada bagian masing-masing. Data yang disajikan disesuaikan dengan informasi yang didapat dari catatan yang ada.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Berdasarkan permulaan pengumpulan data, selanjutnya mulai mencari kejelasan, konfigurasi konfigurasi yang mungkin, dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan yang longgar, tetap terbuka dan tidak skeptik, akan tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Setelah itu kemungkinan akhir muncul sampai pengumpulan data berakhir. Peneliti melakukan verifikasi yaitu melakukan pengumpulan data mengenai mengenai faktor determinan yang mempengaruhi pemanfaatan *e-learning* berbasis *moodle* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kemudian membuat kesimpulan, kesimpulan awal mula-mula mungkin

belum jelas namun setelah itu akan semakin rinci dan mengakar dengan kokoh.

Teknik analisis ini data ini dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong (2009: 327), ada empat kriteria dalam teknik pemeriksaan data, yaitu: 1) kredibilitas (derajat kepercayaan), 2) keteralihan, 3) kebergantungan, 4) kepastian.

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran (truth value).

Adapun teknik yang dilakukan antara lain:

1. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang pemanfaatan *e-learning* berbasis *moodle*.

2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda atau membandingkan data yang memperoleh dari sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dilakukan sehingga informasi yang didapatkan memperoleh kebenaran.

3. Mengadakan membercheck

Membercheck dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. Membercek dilakukan setiap akhir kegiatan. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggulang kembali garis besar hasil dokumentasi berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data tentang faktor determinan yang mempengaruhi pemanfaatan *e-learning* berbasis *moodle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

A. Paparan Hasil Data Penelitian

Data penelitian yang peneliti pilih adalah jurnal-jurnal yang relevan yang terindeksi minimal OJS, dengan topik kajian *E-learning*, media pembelajaran berbasis *Moodle*, aktivitas dan hasil belajar siswa. Berikut hasil analisis yang peneliti sajikan di tabel 4.1 di bawah ini yang menunjukkan faktor-faktor yang diekstraksi dari literatur yang diulas, yang mempengaruhi pemanfaatan *E-learning* berbasis *Moodle* di beberapa sekolah maupun perguruan tinggi. Ishtaiwa (2011) menyatakan bahwa ada tiga aspek yang perlu dipertimbangkan ketika menjelaskan faktor-faktor yang menentukan penggunaan *Moodle* yaitu faktor-faktor memotivasi yang mencakup peningkatan komunikasi dengan siswa, peningkatan pembelajaran siswa dan sumber daya pengajaran yang terorganisir serta pembatasan. Faktor-faktor yang meliputi kurangnya keterampilan teknologi, konektivitas internet yang buruk dan kurangnya insentif dan manajemen waktu. Menurut peneliti faktor-faktor lain yang menentukan dan mempengaruhi meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pemanfaatan *E-learning* berbasis *Moodle* adalah faktor kemudahan memahami materi dalam pemanfaatan *E-learning* berbasis *Moodle*, faktor tampilan antarmuka yang sederhana dan faktor perangkat lunak yang mudah dioperasikan.

Tabel 4.1
Tabulasi Data dari Studi Literatur

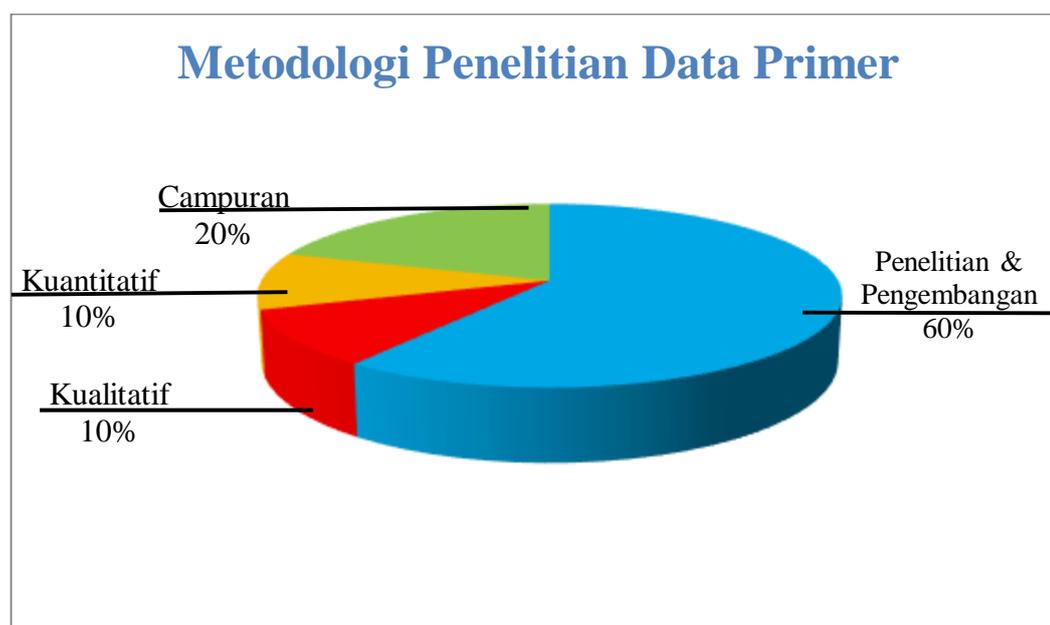
Judul Penelitian	Faktor Determinan		
	Materi yang Mudah di Pahami	Tampilan Antarmuka	Perangkat Lunak Mudah di Operasikan
Harahap, Seprida Hanum (2015). Pemanfaatan <i>E-learning</i> Berbasis <i>LCMS Moodle</i> Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Kuntansi. (Metode Kualitatif)	Kegiatan belajar tercapai sesuai dengan rancangan kegiatan belajar mengajar tanpa batasan ruang dan waktu	Tidak ditemukan	Terjadi interaksi antara dosen dengan mahasiswa didalam kelas <i>Online</i>
Safitri, Murbojono & Syamsurizal (2015). Pengembangan Pembelajaran Berbasis <i>E-learning</i> dengan Aplikasi <i>Moodle</i> berdasarkan Teori Konstruktivistik pada Materi Menganalisis peluang Usaha Kelas XI SMK. (Metode R&D)	Nilai Posttest siswa rata-rata 91,00. Hal ini berarti bahwa <i>e-learning</i> efektif dan mudah digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
Sari & Setiawan (2018). The Development Of Internet-Based Economic Learning Media Using Moodle Approach. (Metode R&D)	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Penilaian dari ahli media menilai <i>e-learning</i> dinyatakan layak dan mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan nilai rata-rata 89,72%
Mulya, Ambiyar & Wakhinuddin (2020).	Kegiatan belajar mahasiswa		Mahasiswa dan dosen

Evaluasi Pembelajaran <i>Online</i> Berbasis <i>moodle</i> pada Mata Kuliah Sistem Operasi. (Metode Campuran)	tercapai dengan rerata 86%		merasakan kemudahan menggunakan <i>e-learning</i>
Nuryanti, Utami & Supriyanto (2013). Pengembangan <i>E-Learning</i> Berbasis <i>Moodle</i> sebagai Media Pembelajaran Sistem Gerak di SMA. (Metode R&D)	<i>E-learning</i> berbasis Moodle ini dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada materi sistem gerak	Dari segi <i>layout</i> / tampilan produk <i>e-learning</i> berbasis Moodle ini menarik dan sesuai dengan profil SMA N 1 Purbalingga.	Siswa tidak merasa kesulitan menggunakan <i>website elearning</i> dalam materi sistem gerak
Zyainuri & Eko Marpanaji (2012). Penerapan <i>E-Learning MOODLE</i> untuk Pembelajaran Siswa yang Melaksanakan Prakerin. (Metode R&D)	Penggunaan <i>e-learning</i> untuk siswa yang melaksanakan Prakerin efektif meningkatkan hasil belajar kognitif siswa	Hasil validasi ahli media termasuk kategori “baik” dengan rerata sebesar 3,90.	Tidak ditemukan
Tiara (2015). Pengembangan Media <i>E-learning</i> Berbasis <i>Moodle</i> Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Untuk Siswa Kelas XII iPS Semester Gasal Di SMA Negeri 4 Jember. (Metode R&D)	Nilai hasil belajar siswa yang meningkat dari 75,45 menjadi 79,42 yang menunjukkan bahwa media ini efektif.	Tidak ditemukan	Hasil Skoring respon siswa terhadap media sebesar 90,91% yang berarti media sangat menarik perhatian siswa dan mudah.
Inggriyani, Fazriyah & Purbasari (2019). Penggunaan <i>E-learning</i> Berbasis <i>Moodle</i> bagi	Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 100% peserta setuju	Tidak ditemukan	75% peserta menyatakan <i>workshop</i> ini mudah daan

KKG Sekolah Dasar d Kecamatan Longkong Kota Bandung. (Metode Kuantitatif)	bahwa <i>workshop</i> ini bermanfaat meningkatkan pemahaman guru mengenai materi yang ada		mampu membantu guru dalam memahami penggunaan <i>moodle</i> .
Xu & Mahenthiran (2016). <i>Factors That Influence Online Learning Assessment and Satisfaction Using Moodle as a Learning Management System.</i> (Metode Campuran)	Tidak ditemukan	Penelitian ini menyatakan bahwa anggota fakultas merasa antar muka <i>Moodle</i> mudah (50%) dan juga mudah di navigasi (80%)	Penelitian ini menyatakan mudah untuk membuat tugas kelas (81%).
Munandar & Surjono (2017). Pengembangan <i>E-learning</i> berbasis <i>Moodle</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Isi Teks Anekdote Pada Siswa SMA Kelas X . (Metode R&D)	Hasil belajar siswa tuntas diatas KKM hal ini dapat disimpulkan bahwa <i>e-learning</i> yang dikembangkan layak, dan efektif digunakan dalam pembelajaran.	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa penelitian diatas sebagai sumber data peneliti untuk dianalisis hasilnya, peneliti memperoleh informasi bahwa sebagian besar penelitian-penelitian sebelumnya yang dikaji ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan dan Universitas. Peneliti juga memperoleh informasi bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya tentang *E-learning*

berbasis *Moodle* telah dilakukan dengan menggunakan Metodologi R&D, Kualitatif, Kuantitatif dan campuran. Berikut hasil analisis dirangkum pada gambar 4.1.



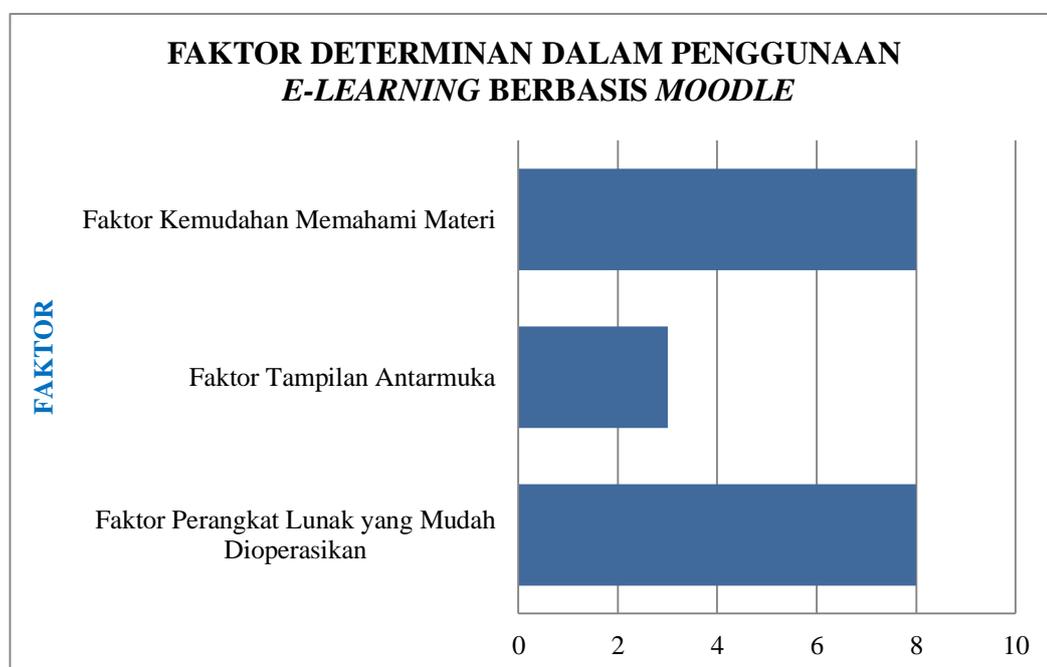
Gambar 4.1
Metodologi Penelitian Data dari Studi literatur Terdahulu

Mengacu pada gambar 4.1 bahwa metode penelitian dan pengembangan paling banyak digunakan pada studi literatur terdahulu sebesar 60% dari data peneliti karena metode penelitian dan pengembangan bersifat merancang dan mengembangkan media baru disuatu lembaga pendidikan serta menguji kevalidannya apakah media yang baru dirancang tersebut berhasil menarik perhatian siswa atau tidak berhasil. Dalam artikel Deepublish.com juga menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan seringkali digunakan untuk tindakan-tindakan penelitian yang sifatnya praktek dan melakukan pengembangan produk baru atau menyempurnakan produk agar bisa dinikmati banyak orang. Bentuk penelitian dalam hal ini tidak hanya berbentuk *hardware*,

tetapi bisa juga *software* seperti penelitian yang diteliti oleh (Safitri dkk, 2015 ; Sari dkk, 2018 ; Nuryanti dkk ,2013 ; Zyainuri dkk, 2012 ; Tiara, 2015 ; Munandar dkk, 2017) yang menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran berbentuk *software E-learning* berbasis *Moodle*. Sari & Setiawan (2018) juga mengungkapkan tentang ulasan tersebut bahwa pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) dapat membantu dalam meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas suatu produk yang telah diproduksi. Pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) akan membantu peneliti untuk memahami masalah penelitian dari perspektif pengguna *E-learning* berbasis *Moodle*. Selain metode penelitian dan pengembangan yang sering digunakan dalam studi literatur pengembangan media, Mulya dkk (2020) juga merekomendasikan penggunaan metode campuran antara kuantitatif dan kualitatif dalam penelitiannya, dalam metode penelitian kuantitatif membantu dalam penyelidikan berkelanjutan, fungsi dan pengetahuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk persepsi pengguna *Moodle* dengan menggunakan wawancara terstruktur. Menurut Harahap, seprida hanum (2015) pendekatan kualitatif membantu para peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana aktivitas siswa yang menggunakan *e-learning* dan juga melakukan *interview* mengenai kesan para siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan. Terlepas dari relevansi penggunaan metodologi penelitian dan pengembangan (R&D) untuk menjelaskan penggunaan aktual dan adopsi teknologi, temuan tinjauan sistematis peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif lebih dapat diandalkan dan valid secara statistik.

B. Faktor Determinan yang Mempengaruhi Aktivitas dan Hasil Belajar

Dari studi literatur yang peneliti analisis, peneliti menyimpulkan terdapat 3 faktor determinan sebagai pedoman peneliti untuk menilai apakah aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media pembelajaran teknologi yaitu *E-learning* berbasis *Moodle* dari beberapa sekolah maupun universitas. Dalam penelitian yang diteliti oleh Harahap, seprida hanum (2015) Melalui penerapan *e-learning* berbasis *moodle* yang digunakan sebagai media pembelajaran, mahasiswa berpendapat bahwa *e-learning* adalah sesuatu yang baru sehingga mahasiswa selalu aktif didalam proses pembelajaran di *e-learning*. Gambar dibawah ini yang memperlihatkan faktor terbanyak yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang bersumber dari studi literatur sebelumnya.



Gambar 4.2
Faktor Determinan dalam Penggunaan *E-learning* Berbasis *Moodle*

Dalam hasil ulasan khusus dari penelitian-penelitian sebelumnya, faktor tampilan antarmuka yang sederhana kurang mendapat perhatian dari siswa maupun guru karena tampilan antarmuka yang sering sekali ditemui siswa kurang sederhana, memiliki banyak tombol-tombol yang tidak dipahami siswa sehingga terlihat simpulan dari gambar 4.2 diatas faktor tampilan antarmuka cenderung lebih rendah dari pada faktor lainnya. Selain itu hasil penelitian mengungkapkan bahwa yang dirasakan kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan adalah faktor-faktor itu secara langsung mempengaruhi sikap dan aktivitas siswa terhadap penggunaan *moodle*, sedangkan faktor yang terkuat dan paling penentu signifikan sikap siswa untuk menghasilkan hasil belajar yang tinggi adalah kemudahan memahami materi dalam penggunaan *moodle*. Seperti pada penelitian yang diteliti oleh Harahap (2015), Safitri dkk (2015), Mulya dkk (2020), Nuryanti dkk (2013), Zyainuri dkk (2012), Tiara (2015), xu dkk (2016) dan Munandar dkk (2017) menyatakan bahwa hasil uji coba luas maupun kelompok kecil dengan menggunakan instrument tes dan observasi aktivitas siswa dinyatakan meningkat dan hasil belajar siswa mendapat nilai diatas KKM yang berada pada tingkat kriteria signifikansi yang baik. Dapat diartikan bahwa siswa suka dan tertarik menggunakan *moodle* jika mereka memiliki perasaan yang baik dalam mendapatkan nilai dan pengetahuan yang baik.

1. Faktor Kemudahan Memahami Materi dalam Pengoperasian *E-learning* berbasis Moodle

Pengajaran dan pembelajaran terus berkembang dari waktu ke waktu dan tren saat ini lembaga-lembaga pendidikan adalah penggunaan teknologi sebagai mediator (Boateng, Mbrokoh, Boateng, Senyo, & Ansong, 2016). Perubahan revolusi dalam Pendidikan Jarak disebut sebagai *e-learning*, yang mengacu pada penggunaan teknologi informasi untuk memfasilitasi akses ke sumber daya yang meningkatkan pengajaran dan pembelajaran. Peneliti telah menyelidiki penggunaan *E-learning* berbasis Moodle dari berbagai perspektif termasuk perspektif kemudahan dalam memahami materi dalam pengoperasian *E-learning* berbasis Moodle Harahap (2015), Safitri dkk (2015), Mulya dkk (2020), Nuryanti dkk (2013), Zyainuri dkk (2012), Tiara (2015), xu dkk (2016) dan Munandar dkk (2017). Beberapa penelitian terdahulu telah mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan dalam memahami materi yang bisa diakses oleh siswa melalui *E-learning* berbasis Moodle yang dibagikan oleh guru maupun dosen merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemanfaatan *E-learning* berbasis Moodle dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam studi literatur terdahulu pemanfaatan media pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa SMK setelah mengoperasikan *E-learning* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran kewirausahaan, dari nilai siswa sebelum menggunakan *E-learning* rata-rata 56,67 dan setelah menggunakan *E-learning* hasil belajar siswa meningkat menjadi rata-rata 91,00 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100 (Safitri dkk. 2015). Sesuai saran yang

dikemukakan oleh Suwarna dkk (2006) dengan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dapat mencerminkan lancarnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran dan membantu siswa belajar secara optimal, karena siswa akan mudah untuk memahami materi sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Serta adanya tanggapan positif siswa terhadap pemanfaatan media *e-learning* berbasis *moodle* karena membantu mereka lebih cepat memahami materi. Sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Asyhar (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam menghemat waktu, serta siswa juga dapat memahami materi dengan lebih mudah. Hal ini berarti bahwa faktor kemudahan memahami materi yang disajikan oleh guru dalam *software E-learning* berbasis *Moodle* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Faktor Tampilan Antarmuka

Dengan makin banyaknya yang merasakan manfaat dari pembelajaran jarak jauh dan usaha yang terus dilakukan untuk meyakinkan potensi dari *e-learning* berbasis *moodle* maka kualitas sistem desain merupakan hal dasar yang terpenting dalam mencapai kesuksesan pembelajaran jarak jauh. Hal terpenting yang diperlukan dalam membangun sebuah *e-learning* adalah interekayasa antara pengguna (siswa) dengan sistem. Sering juga dialami kegagalan dalam penggunaan *e-learning* akibatnya pembelajaran virtual tidak berjalan dengan baik, bukan karena sistem tidak mampu memberikan pembelajaran layaknya dalam kelas tradisional namun dikarenakan siswa kebingungan terhadap menu, tombol-

tombol yang tidak jelas, atau *hyperlink* yang tidak sinergi. Seperti pada penelitian Mulya dkk. 2020 ; Nuryanti dkk. 2013, yang menyatakan bahwa tidak semua aspek dalam penilaian media *e-learning* mendapatkan skor maksimal, karena meskipun secara umum *e-learning* mudah digunakan, namun tidak seluruh prosedur penggunaannya sederhana misalnya untuk dapat berkomunikasi lewat forum, hal ini diperkuat dengan saran siswa untuk dibuat suatu aturan penggunaan forum diskusi. Suteja dkk (2008) berpendapat bahwa keberhasilan dalam pembelajaran sebenarnya sangat tergantung dari pengguna motivasi dan sikap siswa, sehingga bilamana desain *user interface* dibuat secara kurang baik akan menimbulkan rasa kebingungan, frustrasi dan menjadi rintangan untuk terciptanya pembelajaran virtual yang efektif. Faktor tampilan antarmuka cenderung lebih rendah dalam mendapatkan perhatian siswa akibatnya siswa akan merasa kesulitan bergabung dalam kelas virtual yang disediakan oleh lembaga pendidikan.

3. Faktor Perangkat lunak yang Mudah Dioperasikan

Teknologi sistem *e-learning* memungkinkan kegiatan pengguna untuk menjadi aktif dalam proses pembelajaran *online*. Meskipun keberhasilan *e-learning* tergantung pada intensitas yang digunakan, akan tetapi siswa akan lebih suka menggunakan sistem teknologi yang mudah dioperasikan sehingga akan tercapainya tujuan pembelajaran. Faktor perangkat lunak yang mudah dioperasikan adalah salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pernyataan diatas disetujui oleh Prasistayanti & dkk (2019) bahwa Siswa tidak boleh lagi anti teknologi informasi dan komunikasi (TIK), mereka

harus bisa dan terbiasa dengan komunikasi yang berteknologi, demikian juga gurunya. Utami (2016) menyatakan bahwa dalam penelitiannya dengan menggunakan *e-learning* berbasis *moodle* terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari 49,4% menjadi 87,2%, maka penggunaan *e-learning* berbasis *moodle* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa. Kemudahan dalam mengoperasikan *E-learning* berbasis *moodle* juga dirasakan oleh mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta yang berpendapat bahwa secara keseluruhan tingkat keaktifan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan *e-learning* yang meliputi *download* materi, pengerjaan kuis atau latihan soal dan forum cukup tinggi, hal tersebut terlihat dari seluruh responden sebanyak 80% memberikan skala di atas 3 untuk setiap pertanyaan indikator Ratnasari (2012).

Faktor determinan kemudahan penggunaan secara langsung adalah kondisi yang memfasilitasi kegunaan yang dimiliki siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki guru dan siswa, fasilitas teknologi, dan dukungan teknis, secara bersama-sama menyebabkan guru dan siswa merasa mudah untuk menggunakan *e-learning* berbasis *moodle*. Kesimpulan di atas sesuai dengan studi dari beberapa peneliti terdahulu secara diskrit, dalam arti pengaruh langsung terhadap kemudahan penggunaan tidak secara utuh dirangkum kondisi yang memfasilitasi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mudah penggunaan *e-learning* berbasis *moodle*, maka *e-learning* berbasis *moodle* akan dirasakan semakin bermanfaat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Kemudahan penggunaan adalah tingkat kepercayaan individu bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari kesulitan atau upaya yang

besar (Davis,1989). Oleh sebab itu, kondisi yang memfasilitasi dapat meningkatkan kepercayaan individu terhadap penggunaan *e-learning* berbasis *moodle* sehingga merasakan mudah. Apabila merasakan mudah, tingkat berikutnya adalah merasa bermanfaat, keadaan ini merupakan perilaku kepercayaan pengguna terhadap sistem *e-learning* berbasis *moodle*. Dari ulasan studi literatur terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan dalam mengoperasikan *software e-learning* berbasis *moodle* berhasil dalam meningkatkan aktivitas siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor determinan yang mempengaruhi pemanfaatan *E-learning* berbasis *moodle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh dari studi literatur terdahulu dapat diambil simpulkan bahwa:

1. Faktor kemudahan memahami materi, faktor antarmuka dan faktor mudah dalam mengoperasikan *software e-learning* berbasis *moodle* adalah faktor determinan yang mempengaruhi pemanfaatan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Faktor kemudahan memahami materi dan faktor mudah dalam mengoperasikan *software e-learning* berbasis *moodle* adalah faktor yang terkuat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sedangkan faktor antarmuka adalah faktor yang paling lemah dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Temuan dari tinjauan literatur menunjukkan bahwa faktor determinan kemudahan memahami materi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa baik langsung maupun tidak langsung dan faktor determinan Kemudahan dalam pengoperasian *E-learning* berbasis *moodle* berpengaruh langsung signifikan terhadap kegunaan dan aktivitas siswa artinya *E-learning* berbasis *moodle* layak dan efektif dimanfaatkan dalam pembelajaran.

B. Saran

1. Diharapkan kepada setiap lembaga pendidikan agar lebih memfasilitasi siswa dalam infrastruktur baik intranet maupun laboratorium komputer dalam penggunaan teknologi sehingga tidak ada kendala pada saat memanfaatkan *E-Learning* di lingkungan pendidikan agar terwujudnya tujuan pembelajaran yang baik.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan *e-learning* berbasis *moodle* agar lebih mempermudah desain atau tampilan antarmuka agar memiliki kekuatan yang sama antara faktor kemudahan dalam memahami materi dan faktor kemudahan dalam pengoperasian *e-learning* berbasis *moodle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian sumber yang lebih luas lagi, agar dapat menjadikan perbandingan untuk berkualitas yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

2003. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003*. Sistem Pendidikan Nasional.
- Alam, Dongoran. (2017:7). *Penerapan model pembelajaran two stay two stray dengan menggunakan media visual dalam meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun ajaran 2016/2017*. Jurnal Edutech. ISSN : 2442-6024.
- Amri, Sofan. (2016). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Asyhar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta. Gaung Persada.
- Batubara, Hamdan Husein. (2018:75). *Pembelajaran berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4*. Banjarmasin : Deepublish.
- Boateng, R., Mbrokoh, A. S., Boateng, L., Senyo, P. K., & Ansong, E. (2016). *Determinants of e-learning adoption among students of developing countries*. 33(4), 248-262.
- Davis, F.D., Bagozzi, R.P. & Warshaw, P.R. (1989). *User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models* [Versi Elektronik]. Management Science, 35, 8, 982-1003.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Deepublish. *3 Pendekatan Penelitian*. <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian/>. (Diakses pada tanggal 25 Juli 2020)
- Harahap, Seprida Hanum. (2015). *Pemanfaatan E-learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pembelajaran untuk mata kuliah sistem informasi Akuntansi*. Jurnal Akuntansi dan bisnis.
- Herayanti, dkk. (2017). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Moodle*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi. ISSN 2407-6902.
- Inggriyani, Fazriyah & Purbasari. (2019). *Penggunaan E-learning berbasis Moodle bagi KKG Sekolah Dasar di Kecamatan Lengkong Kota Bandung*. Volume 8 No.2 268-277. ISSN: 2252-584X.

- Ishtaiwa, F. (2011). *Faculty attitudes and use of Moodle course management system as a supplement to face-to-face Instruction: A Jordanian Case Study*. *Journal of Educational and Psychological Sciences*, 12(1), 11- 44.
- Istani. (2017:6). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/aktivitas> (diakses 02/03/2020).
- Made, Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran inovatif kontemporer Suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Makrifah, Inayati (2018). *Pengembangan E-learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar (KJD) Di SMK Syubbanul Wathon Tegal Rejo Kabupaten Magelang*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Miles, M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung* : Remaja Rosdakarya.
- Mulya, Ambiyar & Wakhinuddin. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Online Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Sistem Operasi*. Volume 18 No.1 p-ISSN 1829-8702 e-ISSN 2407-1803.
- Munandar & Surjono. (2017). *Pengembangan E-learning Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Pemahaman Isi Teks Anekdote pada Siswa SMA Kelas X*. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Pendidikan*. Volume 4 No. 1. p-ISSN: 2355-4983; e-ISSN: 2407-7488.
- Mushon, Ali. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VII. No. 2.
- Nuryanti, Utami & Supriyanto. (2013). *Pengenmabangan E-learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pembelajaran Sistem Gerak di SMA*. *Jurnal Biologi Education*. ISSN 2252-6579.
- Parwati, Suryawan & Apsari. (2018:23). *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok. PT Rajagrafindo Persada.
- Pranoto, alvini.dkk. (2009). *Sains dan teknologi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pr

[anoto%2C+dkk+%282009%3A309%29&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DZW47J-9Ka-IJ](https://doi.org/10.24054/3DZW47J-9Ka-IJ) (diakses 08/03/2020).

- Prasistayanti, Santyasa, Warpala. (2019). *Pengaruh Desain E-learning Terhadap Hasil Belajar dan keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dalam Mata Pelajaran Pemrograman Pada Siswa SMK. Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol: 07/02. ISSN: 2622-4283, P-ISSN: 2338-9184.
- Ramdani, Badriah, & Suharsono. (2017). *Perbedaan hasil belajar mahasiswa calon guru Biologi yang proses pembelajarannya menggunakan E-learning dan Blended Learning. Jurnal Sains & Entrepreneurship IV*.
- Ratnasari, Anita. (2012). *Studi Pengaruh Penerapan e-learning Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Studi Kasus Universitas Mercu Buana Jakarta*. ISSN; 1907-5022.
- Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rusman, (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Saadjad, Hatibe & Saehana. (2016:35). *Perbandingan Metode Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Power Point Dipandu Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMP Negeri 7 Palu Dan SMP Negeri 9 Palu*. Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako. Vol 5 No. 2. ISSN 2089-8630.
- Safitri, Murbojono & Syamsurizal. (2015). *Pengembangan Pembelajaran Berbasis E-learning dengan Aplikasi Moodle berdasarkan Teori Konstruktivistik pada Materi Menganalisis Peluang Usaha Kelas XI SMK*. Volume 5 No. 1 64-81. ISSN 2088-205X.
- Sadirman. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sari & Setiawan. (2018). *The Development Of Internet-Based Economic Learning Media Using Moodle Approach*. Volume 3 No. 2 100-109. p-ISSN 2528-505X.
- Sarnoko, Rumuniati dan Setyosari. (2016). *Penerapan Pendekatan SAVI Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN I Sanan Girimarto Wonogiri*. Jurnal

- Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan, 1:7:1235-1241. ISSN:1235-1242.
- Sihotang, Hengki Tomando. (2017). *Pembuatan Aplikasi E-learning Pada SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan*. Jurnal mantik Penusa. ISSN 2580-9741.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* : Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- Suteja & Harjoko. (2008). *User Interface Design For E-learning System*. SNATI. ISSN: 1907-5022.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidikan Profesional*. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Tiara. (2015). *Pengembangan Media E-learning Berbasis Moodle Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Untuk Siswa Kelas XII IPS Semester Gasal Di SMA Negeri 4 Jember*. ISBN: 978-602-8580-19-9.
- Utami, N.W.S. 2017. *Pengaruh penerapan model MMP (Missouri mathematics project) berbantuan media e-learning berbasis moodle terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif siswa*. Tesis. Tidak diterbitkan.
- Wahono, Romi Satria. (2006). *Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran*. <https://www.academia.edu/6538479/AspekdanKriteriaPenilaianMediaPembelajaran> . (diakses pada tanggal 15/05/2020).
- Widoyoko, S.E.P. (2014). *Evaluasi program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Xu & Mahenthiran. (2016). *Factors That Influence Online Learning Assessment and Satisfaction Using Moodle as a Learning Management System*. *International Business Research*. Volume 9 No. 2. ISSN: 1913-9004 E-ISSN 1913-9012.
- Zyainuru & Marpanzi. (2012). *Penerapan E-learning Moodle untuk pembelajaran siswa yang melaksanakan prakerin*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 2. Nomor 3.

Lampiran 1

LANGKAH – LANGKAH PENGGUNAAN *E-LEARNING*

(Untuk Siswa)

1. Akses ke dalam Portal *Seven E-learning*

User / Siswa dapat melakukan akses ke dalam portal *E-learning* melalui akses internet dengan alamat www.seven-elearning.xyz maka akan muncul gambar seperti dibawah



2. *Login* ke Portal *E-learning*

User / siswa terlebih dahulu harus *login* dengan mengisi *username* dan *password* untuk mendapatkan akses sebagai siswa. *Username* dan *password* diberikan oleh administrator *e-learning* kepada peserta melalui email. Forum untuk *login* ke dalam portal *e-learning* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Setelah klik icon masuk akan muncul tampilan baru seperti dibawah ini :



3. Setelah *Login*, pilih kursus atau mata pelajaran yang tersedia, bisa dilihat dari gambar dibawah:

e.x pilih mata pelajaran Akuntansi Dasar lalu klik *icon access*



4. Setelah di *access* mata pelajaran Akuntansi dasar maka akan muncul materi, soal, video pelajaran serta forum Tanya jawab terhadap siswa dan guru.



Lampiran 2**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Riyanda Yasmara
NPM : 1602070024
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 19 Nopember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Pasar 3 Cakra 5 DSN XI Marindal 1
Anak Ke : 2 dari 2 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : M. Yacub
Nama Ibu : Rasyidah Harahap
Alamat : Pasar 3 Cakra 5 DSN XI Marindal 1

Pendidikan Formal

1. TK Rahmat Marindal Tamat 2004
2. SD Negeri 106815 Tamat 2010
3. SMP Negeri 22 Medan Tamat 2013
4. SMK Negeri 7 Medan Tamat 2016
5. Tahun 2016 – 2020, Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 13 Agustus 2020

Hormat Saya,



RIYANDA YASMARA

Lampiran 3

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website : http://www.fkip.umma.ac.id E-mail : fkip@umma.ac.id		
		Form : K-1
Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU		
Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI		
Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini :		
Nama Mahasiswa	: Riyanda Yasmara	
NPM	: 1602070024	
Prog. Studi	: Pendidikan Akuntansi	
Kredit Kumulatif	: 140 SKS	IPK = 3,49
Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Pembelajaran dengan Kuis Edukasi Berbasis Multimedia <i>Lectora Inspire</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi dan Lembaga Keuangan SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.	
	Pemanfaatan E-Learning Berbasis <i>Moodle</i> Untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi dan Lembaga Keuangan SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.	
	Pemanfaatan Media Pembelajaran Multimedia <i>Prezi</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi dan Lembaga Keuangan SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.	
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.		
		Medan, 26 Februari 2020 Hormat Pemohon,  Riyanda Yasmara
Keterangan Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan		

Lampiran 4



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umou.ac.id> E-mail: fkip@umou.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

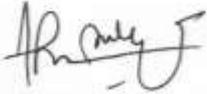
Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Riyanda Yasmara**
NPM : 1602070024
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pemanfaatan E-Learning Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi dan Lembaga Keuangan SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Riyanda Yasmara

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 5

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : ~~44-3~~ IL3-AU /UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
al-hamdu lillahil awwalu*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Riyanda Yasmara
N P M : 160205024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pemanfaatan E- Learning Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi dan Lembaga Keuangan SMK Negeri / Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Pembimbing : Dr. Faisal Rahman Dongoran.,SE.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa delimitasi tanggal : **26 Februari 2021**

Medan, 02 Rajab 1441 H
26 Februari 2020 M

Wassalam
Dekan


Dr. H. Elhrianto .,M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan ;
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Riyanda Yasmara
 NPM : 1602070024
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pemanfaatan E-learning Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Dosen Pembimbing : Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
09-03-2020	- Bab 1 : LBM, Rumusan Masalah , tujuan Masalah - Bab 2 : Tambahkan teori belajar dan pembelajaran	
16-03-2020	Perbaiki definisi konsep, definisi operasional, Kisi-kisi	
25-03-2020	- Bab III. Perbaiki metode dan jenis penelitian yang digunakan, kerangka berpikir, - Rubah menjadi penelitian tinjauan pustaka (library research) - Bab II. Langkah-langkah penggunaan E-Learning berbasis Moodle diuraika - istilah asing cetak miring	
01-04-2020	lengkapi datar pustaka dan perbaiki cara penulisannya	
16-04-2020	proposal sudah layak utk di seminarkan	

Medan, April 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu Tanggal 29 April 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : RYANDA YASMARA
 NPM : 1602070024
 Judul Proposal : Pemanfaatan *E-learning* Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Siswa

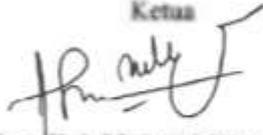
Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	Tambahan test jurnal untuk memperkuat Feasibility Pada LBM
Bab II	Kelebihan berpikir, Terui Pemanfaat moodle
Bab III	Variabel Penelitian, Sebaiknya dengan Pemanfaatan moodle, analisis data, pengumpulan data, definisi operasi
Lainnya	Daftar pustaka,
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 29 April 2020

TIM SEMINAR

Ketua


Dra. Ijah Mulvani Sibotang, M.Si

Pembimbing


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Sekretaris


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Perwakilan


Dra. Fatmawarni, MM

Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : RIYANDA YASMARA
 NPM : 1602070024
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Rabu
 Tanggal : 29 April 2020

Dengan Judul Proposal :

"Faktor Determinan yang Mempengaruhi Pemanfaatan
E-learning Berbasis *Moodle* dalam Meningkatkan
 Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa"

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 21 Mei 2020

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dra Ijah Mulyani Sihotang, M.SI

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail : fkip@umma.ac.id

Kepada : Yth. Ibu/Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU
 Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Riyanda Yasmara
 N P M : 1 6 0 2 0 7 0 0 2 4
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

"Pemanfaatan *E-learning* Berbasis *Moodle* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020"

Menjadi :

"Faktor Determinan yang Mempengaruhi Pemanfaatan *E-learning* Berbasis *Moodle* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa"

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Menyetujui :
 Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rafuan Dongoran, M.Si)

Medan, 12 Mei 2020
 Hormat Pemohon, Pendidikan

Riyanda Yasmara

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran 10

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riyanda Yasmara
NPM : 1602070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemanfaatan *E-Learning* Berbasis Moodle Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa**" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

UANGSUSU
Unggulkan Terpercaya

YANG MENYATAKAN,



(RIYANDA YASMARA)

Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Rabu Tanggal 29 April 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : RIYANDA YASMARA
 NPM : 1602070024
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Faktor Determinan yang Mempengaruhi Pemanfaatan *E-learning* Berbasis *Moodle* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 21 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Sekretaris

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Pembahas

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

(Dra. Fatmawarni, M.M)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 12



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkjp.umsu.ac.id> E-mail: fkjp@yahoo.co.id

Nomor : 852/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 30 Ramadhan 1441 H
23 Mei 2020 M

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Riyanda Yasmara**
NPM : 1602070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Faktor Determinan yang Mempengaruhi Pemanfaatan E-learning Berbasis Moodle dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


 Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 011.5057302

Tembusan :
- Peninggal

Lampiran 13



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1376/KET/IL8-AU/UMSU-P/M/2020



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Riyanda Yasmara
NPM : 1602070024
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemanfaatan E-learning Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Zulhijjah 1441 H
15 Agustus 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

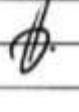
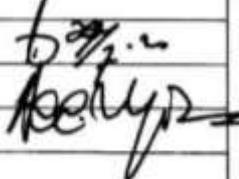
Lampiran 14

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riyanda Yasmara
 NPM : 1602070024
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Faktor Determinan yang Mempengaruhi Pemanfaatan *E-learning* Berbasis *Moodle* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Dosen Pembimbing : Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
6/7-2020	- Istilah tata tulisan - Struktur skripsi - Lampiran	
13/7-2020	- Analisis data kualitatif - Data penelitian	
16/7-2020	- Pembahasan hasil penelitian - Kesimpulan dan saran	
29/7-2020	Sudah bisa untuk diujikan.	

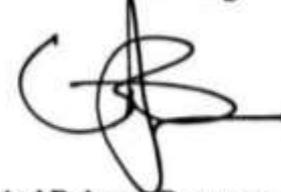
Medan, Juli 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing



(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Lampiran 15

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: RIYANDA YASMARA
Tempat/ Tgl. Lahir	: Medan, 19 November 1998
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1602070024
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah	: Pasar III Gg. Cakra V Marindal I Telp/Hp: 0858-0555-7423
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Juli 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun,
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,


RIYANDA YASMARA

RIYANDA YASMARA

Lampiran 17

UNDANGAN PANGGILAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATERALUTARA
 Nomor : /13-AUL/MBU/02/2020
 Hari : Ujian Mipa Hjar Bangsa Strata -1 (S-1)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Hari / Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020
 Waktu : 09.00 Wb. sd selesai
 Tempat : Ruang Juduhim FKIP - UMSU
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri, BA, No. 3 Medan

No	NPM	NAMA MAHASISWA	DOSEN PENGULI		JUDUL SKRIPSI
			UTAMA	PENDAMPING/PEMIMPIN	
1	1902070024	RIYANDA YASIMARA	- Dra. UMI MUKTIANI S., M.Si - Dra. FATMAWATI, M.M	- Dr. FADIL RASMANO, M.Si	Faktor Determinan yang Mempengaruhi Pemanfaatan E-Learning Berbasis Moodle Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Dosen Pembimbing
 01. Dra. Ien Mulyani S., M.Si (Kul. Prodi)
 02. Faisal R. H. M. (S.E., M. Si) (Sekr. Prodi)

Revisi, Sunanda, Arifin, S.H., M. Hum

Mesian 17, Dzikrikan 1443 H
 Agustus 7, Agustus 2020 M

Parentis Ujian

Dr. H. SYAMSUL YURISTA, M.Pd